KEJURDA BINARAGA DIY 2021

PBFI Yogya Siapkan 3 Atlet

KR-Adhitya Asros

Fareza Febriano

YOGYA (KR) - Pengurus Kota (Pengkot) Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFI) Yogyakarta menyiapkan tiga atlet untuk tampil pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Binaraga DIY 2021 yang akan berlangsung di Star Gym, Turi, Sleman, Minggu (28/2).

Ketua Umum (Ketum) Pengkot PBFI Yogyakarta, Fareza Febriano kepada *KR* di Yogya, Rabu (24/2) mengatakan, ketiga atlet sudah dipersiapkan. "Persiapan kami sudah cukup matang dan telah menyiapkan tiga atlet untuk Kejurda besok," katanya.

Ketiga atlet akan tampil di kelas 70+ kg terdiri dari Danang Panggraita dan Dimas Ramaditya. Sedangkan untuk kelas -70 kg dr Herman Yosef Kuncara. "Untuk atlet, kami cukup lengkap, muda dan senior. Persiapan juga sudah kami siapkan secara maksimal," ujarnya.

Meski hanya mengirimkan tiga atletnya di Kejurda Binaraga DIY, Reza mengatakan, target maksimal yang ingin diraihadalah medali emas. Selain memburu medali emas, ajang tersebut nantinya juga dijadikan sarana untuk melihat dan memetakan kekuatan binaragawan dari empat kabupaten lain di DIY.

Pemetaan kekuatan, menurut Reza ditujukan untuk dijadikan pijakan awal menuju kompetisi tertringgi di DIY, yakni Pekan Olahraga Daerah (Porda) tahun 2022. "Kami akan coba melihat kekuatan atlet-atlet daerah lain di Kejurda besok, ini akan kami jadikan gambaran awal menuju Porda DIY mendatang," bebernya.

Pada Porda DIY mendatang, pihaknya berharap semua nomor lomba bisa dilaksanakan. "Di Porda itu kan biasanya mulai dari kelas 60 kg sampai diatas 90 kg. Harapan kami besok semua kelas bisa kami ikuti, minimal satu kelas, satu atlet bisa kami wakilkan. Target lainnya, minimal kami bisa pertahankan emas Porda di kelas 70 dan 75 kg," tuturnya.

Terkait ketersediaan atlet untuk bisa tampil di semua kelas tersebut, Reza mengaku optimistis bisa mendapatkan atlet yang mengisi. "Sebenarnya untuk Kejurda besok, banyak atlet yang ingin ikut bersama Kota Yogyakarta, tapi mereka terkendala KTP-nya belum Kota Yogya. Nah, sekarang kami sedang bantu prosesnya untuk persiapan Porda besok," tandasnya. **(Hit)-f**

ARSENAL VS BENFICA

'Meriam London' Menyikapi Final

PIRAEUS (KR) - Setelah hanya bermain imbang (1-1) pada leg pertama, Arsenal siap *all out* menjamu Benfica pada leg kedua babak 32 besar Liga Europa di Karaiskakis Stadium, Piraeus, Yunani, Jumat (26/2) dini hari WIB. Manajer *The Gunners*, Mikel Arteta, menyikapinya sebagai laga final.

Serupa dengan leg pertama yang digelar di Stadio Olimpico Roma, leg kedua ini pun dihelat di tempat netral. Arsenal yang kali ini bertindak sebagai tuan rumah punya bekal sedikit menguntungkan, karena mampu mencetak (satu) gol tandang pada pertandingan sebelumnya. Artinya, jika dalam laga kali ini kedua kubu bermain imbang tanpa gol, maka skuad 'Meriam London' yang lolos ke fase 16 besar.

Pagi-pagi Arteta sudah mengisyaratkan, pihaknya tidak mau main-main di Liga Europa. Terutama karena eksistensi Arsenal di Liga Primer Inggris juga masih angin-anginan. Hasil buruk masih sering dialami. Teraktual, Minggu (21/2) di kandang sendiri menyerah (0-1) di tangan Manchester City. "Liga Europa selalu sangat penting, tetapi jelas setiap kekaladi han liga akan menempatkan kami pada posisi yang sulit," ucap Arteta dikutip *Independent*.

Agar bangkit dari keterpurukan, Arteta menegaskan timnya harus memenangkan pertandingan demi pertandingan. Pelatih asal Spanyol itu pun menuturkan jika pihaknya ingin terus melanjutkan kompetisi yang ada, terutama di Liga Europa yang bisa menentukan langkah ke Liga Champions (kalau juara). "Kami memiliki final pada hari Kamis (Jumat dini hari WIB), karena kami ingin melanjutkan kompetisi. Kami harus tidur, makan dan tidak punya waktu untuk berlatih, lalu kami terbang ke Yunani," katanya usai laga versus City.

Arteta pun mengisyaratkan hendak melakukan perubahan saat menghadapi Benfica. "Itu adalah pertandingan yang sangat sulit secara fisik bagi kedua tim. Jadi, kami akan melihat siapa yang akan tersedia dan cocok untuk berada di sana (Piraeus)," tandasnya.

Pelatih berusia 38 tahun itu terkesan masih penasaran dengan hasil pada leg pertama. Dalam laga di Stadio Olimpico Roma itu anak asuhnya mampu memberi ancaman masif terhadap tim besutan Jorge Jesus. Menurutnya, Arsenal layak memenangi pertandingan. Karenanya, pada leg kedua ia meminta Pierre-Emerick Aubameyang dan kawan-kawan bisa lebih kejam. "Kami sangat dominan dan menciptakan beberapa peluang besar. Kami harus lebih kejam," suluknya.

Salah satu pemain terbaik pada leg pertama, Martin Odegaard, diharapkan melanjutkan performa apiknya. Odegaard tampak mulai nyetel dengan permainan *The Gunners*. Pemain pinjaman dari Real Madrid itu punya visi bermain level top. Dia membuat pre-assist untuk gol Bukayo Saka. Mengirim umpan mendatar membelah tiga pemain Benfica yang kemudian diterima Cedric Soares untuk meladeni Saka.

Penampilan *ciamik* Odegaard tak urung memunculkan dilema, mengingat masa peminjaman gelandang 22 tahun itu hanya sampai 30 Juni 2021. Arteta tampaknya berharap pemain asal Norwegia itu bisa dipermanenkan. "Kami memiliki Martin selama beberapa bulan dari Real Madrid. Kami harus memaksimalkan waktu ini bersamanya. Pada akhir musim, kami akan duduk bersama dan memutuskan tentang seberapa jauh hubungan ini akan berlanjut," katanya.

Kubu Benfica tampaknya juga sangat serius menghadapi leg kedua ini. Target yang diusung jelas, minimal harus mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Darwin Nunez dan kawan-kawan terbang ke Yunani juga dengan sedikit percaya diri setelah akhir pekan lalu, di kompetisi domestik berhasil menahan imbang tanpa gol tuan rumah Farense. Tidak seperti leg pertama, kali ini Jorge Jesus diyakini bakal menginstruksikan para pemainnya untuk lebih agresif dalam menyerang, mengingat adanya kewajiban harus mencetak gol sebagai prasyarat lolos. **(Lis)**

DAMPAK KELUARNYA IZIN SEPAKBOLA

KONI DIY Optimistis PON Sesuai Jadwal

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesi (KONI) DIY optimistis Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 akan dilaksanakan sesuai jadwal mulai 2 Oktober mendatang. Optimisme ini tak lepas dari sudah turunnya izin bagi kegiatan sepakbola level nasional dari pihak kepolisian beberapa waktu lalu.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO kepada *KR* di Kantor KONI DIY, Rabu (24/2) mengatakan, turunnya izin bagi kegiatan sepakbola nasional menjadi angin segar untuk kegiatan olahraga-olahraga lainnya.

"Jelas izin sepakbola menjadi angin segar bagi kegiatan olahraga secara keseluruhan, karena ini membuat kami semakin optimis PON akan mendapat izin dan bisa dilaksanakan sesuai jadwal," katanya.

Lebih lanjut Djoko Pekik mengatakan, optimisme bahwa PON tetap akan dilaksanakan sesuai jadwal yakni mulai 2 Oktober mendatang memang telah disampaikan sejak awal kepada atlet dan pelatih yang mengikuti program Puslatda. Hal tersebut ditujukan agar seluruh atlet tetap fokus dalam berlatih dan menyiapkan tahapan program menuju PON.

KR-Adhitya Asros

Djoko Pekik Irianto

"Proses latih melatih itu tidak sampai-sampai dimana puncaknya jika tidak ada kepastian kapan PON itu akan dilaksanakan. Jadi sejak awal saya menyampaikan kepada atlet dan pelatih kalau KONI DIY tetap optimis PON tetap akan dilaksanakan Oktober. Dengan adanya backup dari semua pihak dan semua lini tingkat nasional, kami semakin yakin PON bisa digelar sesuai jadwal," bebernya.

Diberikannya izin untuk kegiatan sepakbola level nasional, menurut Djoko juga menjadi pintu masuk pelaksanaan kegiatan olahraga lainnya yang sudah satu tahun terhenti akibat pandemi Covid-19. Jika terhentinya kegiatan olahraga terus berlanjut, pihaknya khawatir Indonesia akan kehilangan satu generasi atlet yang tak bisa memunculkan potensinya akibat pandemi.

Adanya izin tersebut sangat diapresiasi oleh Djoko Pekik karena kedepan diharapkan bisa kembali menghidupkan kegiatan-kegiatan kompetisi olahraga di Indonesia. Ini nantinya akan membantu persiapan atlet-atlet menuju PON, karena akan ada ajang-ajang kejuaraan level nasional lain yang nantinya bisa digunakan untuk ajang *try out* atlet-atlet PON.

"Tapi saya juga berharap pelaku olahraga jangan sampai abai penerapan protokol kesehatan seusai izin ini keluar. Contohnya, untuk sepakbola yang izinnya tidak boleh pakai penonton, ya itu harus dipatuhi," tegasnya.

Selain mengapresiasi keluarnya izin untuk sepakbola yang diharapkan kedepan bisa berlanjut ke cabor lainnya, guru besar FIK UNY ini juga berharap pemerintah semakin memperhatikan kebutuhan fasilitas kesehatan bagi atlet, khususnya ketersediaan vaksin. "Kami akan segera menggelar audiensi dengan Dinkes DIY agar mendapatkan prioritas sebagai penerima vaksin sebelum berangkat ke PON mendatang," pungkasnya. **(Hit)-x**

PSS Sleman Simpan Pemain Incaran

SLEMAN (KR)- PSS Sleman terus bergerak untuk mendatangkan pemain menuju gelaran Piala Menpora 2021. Sejumlah nama pemain yang bakal direkrut pun mulai menyeruak. Salah satu yang santer terdengar adalah sosok gelandang Persita Tangerang, Redi Rusmawan.

Tak hanya Redi, PSS pun dikaitkan dengan Rangga Muslim Perkasa, pemain penting yang turut membawa PSS tampil sebagai juara Divisi Utama 2018 lalu. PSS dikabarkan juga tertarik memboyong penyerang Felda United asal Argentina, Nicolas Velez. Ia diproyeksikan mengisi posisi yang ditinggalkan Yevhen Bokhashvili.

Namun manajer PSS, Danilo Fernando menampik hal tersebut. Ia meminta fans tidak terpengaruh kabar tersebut karena manajemen belum membeberkan secara resmi nama-nama pemain incaran sebelum proses negosiasi selesai.

"Nanti akan kami umumkan yang bukan rumor, yang sudah pasti artinya setelah negosiasi selesai. Nama-namanya saja masih kami simpan kok. Kami tidak akan terburu-buru karena belum menerima surat resmi juga tentang Piala Menpora," kata Danilo.

Redi Rusmawan ketika dihubungi via instagram pun membantah kabar tersebut. Kabar itu justru cukup menganggu dirinya yang telah dan tetap setia bersama Persita Tangerang. "Kabar tersebut tidak benar. Saya tahunya gara-gara kabar di Instagram juga. Saya sekarang sedang bersiap bersama Persita, jadi kabar tersebut tidak akurat," katanya.

PSS saat ini masih fokus pada pembaaruan kontrak bersama pemain-pemain lama yang dipertahankan. Lima pemain lama telah merampungkan proses negosiasi yakni Ega Rizky, Samsul Arifin, Asyraq Gufron, Derry Rachman, dan Arthur Irawan.

Manajemen masih mengejar tandatangan pemain lainnya seperti Wahyu Sukarta, Fitra Ridwan, Bagus Nirwanto, Irkham Zahrul Milla, Irfan Bachdim, Guilherme Batata, Zah Rahan, dan Aaron Evans.

Usaha cepat dilakukan manajemen agar PSS dapat segera mempersiapkan diri untuk menghadapi Piala Menpora. Terutama mengamankan pemain lama. "Kami sudah bergerak sebelum ada keputusan Piala Menpora. Sedikit lagi proses negosiasi selesai," tambah Danilo. **(Yud)-f**

MENURUT LUCA MARINI

MotoGP Kurang Greget Tanpa Marquez

JEREZ (KR) - Adik tiri Valentino Rossi, Luca Marini menilai, MotoGP 2021 terasa kurang greget tanpa kehadiran Marc Marquez yang masih absen panjang karena cedera parah di bahu kanannya.

Marquez mengalami kecelakaan parah dalam balapan pembuka musim lalu di Sirkuit Jerez (MotoGP Spanyol). Tulang humerus pada bagian atas lengan kanannya patah, sehingga harus menjalani operasi.

Sejauh ini sudah tiga kali *The Baby Alien* naik meja operasi sepanjang 2020. Terakhir dia menjalani operasi pada Desember lalu. Karena itu, Marini menilai MotoGP membutuhkan kehadiran pembalap seperti Marquez. Tanpanya MotoGP 2021 akan terasa hambar.

"MotoGP membutuhkan fenomena Marquez yang hadir sejak awal musim ini," kata Marini dilansir *La Gazzetta Dello Sport*.

Menurut Marini, Marquez dalam beberapa tahun terakhir menjadi ikon MotoGP, menggantikan Rossi. Marquez yang telah enam kali juara dunia itu juga masih punya banyak kesempatan di musim-musim berikutnya jika melihat usianya yang masih 28 tahun. "Marquez telah menjadi nomor satu selama hampir satu dekade, pembalap yang membuat perbedaan setelah jejak epik dari Rossi. Dia simbol baru MotoGP saat ini," ujarnya.

Atas dasar itu, Marini yang merupakan pembalap Esponsorama Racing menilai juara MotoGP 2021 jadi sulit diprediksi. Karena kekuatan pembalap menjadi merata dengan absennya Marquez. **(Lis)-x**

KR-AP/Gemunu Amarasinghe

Luca Marini, adik tiri Valentino Rossi.

TERUS MANTAPKAN PERSIAPAN PEPARNAS

NPC DIY Gelar Pelatihan Pelatih

YOGYA (KR) - Persiapan intensif terus dilakukan National Paralympic Committee (NPC) DIY untuk meraih sukses di ajang Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 bulan November mendatang. Salah satu kegiatan penunjang yang dilaksanakan adalah pelatihan pelatih di Hotel Ruba Graha, Yogyakarta pada Selasa-Rabu (23-24/2).

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di sela kegiatan mengatakan, kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas kemampuan para pelatih ini diikuti seluruh pelatih Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Peparnas Papua. "Kami ingin terus meningkatkan hasil di Pelatda kami, untuk itu kami gelar kegiatan ini," ujarnya.

Untuk peserta kegiatan pelatihan pelatih ini Hariyanto menjelaskan, ada total 22 pelatih yang berasal delapan cabang olahraga yang akan diikutsertakan di Peparnas. Harapannya, pelatihan ini bisa meningkatkan kapasitas pelatih dalam rangka Pelatda Peparnas 2021.

"Diharapkan pelatihan ini memberikan motivasi atau semangat baru bagi pelatih. Walaupun baru pertama kali dilaksanakan, NPC DIY tetapi ini menjadi dasar untu pemetaan lebih lanjut bagaimana kapasitas pelatih yang ada," terangnya.

Hariyanto menjelaskan, untuk materi pelatihan pelatih ini diberian secara umum untuk penyusunan program latihan yang nantinya akan diterapkan dalam Pelatda. Materi-materi tersebut disampaikan oleh pembicara yang selama ini telah bergelut dengan dunia olahraga dari internal NPC DIY dan FIK UNY.

Beberapa pemateri yang dihadirkan diantaranya Dr Rumpis Agus Sudarko MS, Cukup Pahala Widi, dan Devi Tirta Wirya. "Karena melatih teman-teman disabilitas ada karakteristik yang berbeda dibanding atlet non difabel. Karena masing-masing disabilitas karakternya sendiri-sendiri ya, ngga bisa disamakan. Misal tuna netra beda dengan tuna rungu wicara, tuna daksa apalagi tuna grahita," jelasnya.

Terpisah, Cukup Pahala Widi yang menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut mengatakan, selama ini proses pembinaan yang benar seringkali dilupakan dalam kegiatan olahraga di Indonesia. Pasalnya, sebagian besar kalangan lebih mengutamakan prestasi untuk bisa diraih secara cepat.

Hal tersebut membuat banyak bayak atlet potensiak yang akhirnya haryus menerima kenyataan sudah habis kemampuannya sebelum berkembang secara maksimal. **(Hit)-f**